|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| p-ISSN: 00e-ISSN: 00mm 20xx | Jurnal Riset Pendidikan Dasarxx (x), (20xx) x-x*Submitted: , Accepted:….., Published: ……* | **D:\UNISMUH\JURNAL\COVER\HEADER JRPD fix - Copy (2).jpg**<http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd> |
| **Upaya meningkatkan keterampilan menyusun kata pada** **Siswa menggunakan metode scramble di sanggar** Belajar kampung bharu malaysia**Miftahussudur1, Syamsuyurnita2**1,2Prodi PGSD, FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia Korespondensi. E-mail: miftahussnudur1701@gmail.com   |
| **Abstrak** |
| Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyusun kata pada siswa di Sanggar Belajar Kampung Bharu Malaysia dengan menggunakan metode Scramble. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari 20 siswa yang terbagi dalam 12 perempuan dan 8 laki-laki. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes kemampuan menyusun kata, angket respon siswa, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Scramble efektif dalam meningkatkan keterampilan menyusun kata siswa, yang ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata nilai dari 58% pada pra siklus menjadi 72% pada siklus I dan mencapai 85% pada siklus II. Selain itu, metode ini juga meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran dari 40% pada pra siklus menjadi 70% pada siklus I dan mencapai 90% pada siklus II. Respon siswa terhadap metode Scramble juga sangat positif, dengan 85% siswa menyatakan metode ini membantu memahami materi, 80% merasa lebih percaya diri, dan 90% merasa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode Scramble efektif dalam meningkatkan keterampilan menyusun kata pada siswa dan dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.**Kata Kunci:** keterampilan menyusun kata, metode Scramble, penelitian tindakan kelas, efektivitas, partisipasi siswa. |
| ***Efforts to improve students' skills in constructing sentences using the scramble method at Sanggar Belajar Kampung Bharu Malaysia******Abstract*** |
| *This study aims to improve students' word arranging skills at Kampung Bharu Learning Center, Malaysia, using the Scramble method. The research method used is Classroom Action Research (CAR) with a descriptive qualitative approach. The research subjects consisted of 20 students, divided into 12 females and 8 males. The study was conducted in two cycles, each consisting of planning, action implementation, observation, and reflection. Data collection techniques included observation, word arranging ability tests, student response questionnaires, and documentation. The results showed that the Scramble method was effective in enhancing students' word arranging skills, as indicated by the increase in average scores from 58% in the pre-cycle to 72% in the first cycle and 85% in the second cycle. Moreover, this method also increased student participation in learning from 40% in the pre-cycle to 70% in the first cycle and 90% in the second cycle. Student responses to the Scramble method were very positive, with 85% stating that the method helped them understand the material, 80% feeling more confident, and 90% finding the learning process more enjoyable. Based on these results, it can be concluded that the Scramble method is effective in improving students' word arranging skills and can be used as an innovative and enjoyable learning alternative.****Keywords:*** *word arranging skills, Scramble method, classroom action research, effectiveness, student participation.* |

**PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia. Melalui pembaharuan yang terencana, terarah, dan berkesinambungan, dunia pendidikan diharapkan dapat membentuk generasi-generasi unggul yang siap bersaing dalam ketatnya persaingan global. Pendidikan merupakan aspek mendasar dalam pembangunan bangsa, di mana keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada proses pembelajaran yang efektif dan efisien (Dama, 2018).

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih menghadapi berbagai permasalahan, terutama dalam hal kemampuan menyusun kata dan kalimat sederhana. Menyusun atau menulis kata merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh siswa. Hal ini dikarenakan kemampuan menulis kata sederhana akan memengaruhi berbagai aktivitas kehidupan sehari-hari, baik dalam bentuk komunikasi tertulis maupun dalam konteks pembelajaran di sekolah (Gustina, 2011). Pentingnya kemampuan menyusun kata ini semakin dirasakan ketika ditemukan banyak siswa yang masih kesulitan dalam menyusun kata sederhana, sehingga berdampak pada kemampuan komunikasi mereka.

Rendahnya kemampuan menyusun kata sederhana disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan motorik halus yang lemah, visual memori yang kurang optimal, serta minat dan motivasi belajar yang rendah. Sementara itu, faktor eksternal mencakup minimnya perhatian dan dukungan dari orang tua serta lingkungan belajar yang kurang kondusif (Susanti et al., 2023). Akibatnya, kesulitan dalam menyusun kata sederhana dapat berdampak negatif pada proses belajar siswa, kemampuan berkomunikasi, serta perkembangan aspek sosial dan emosional mereka (Latifah, 2017).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan peran aktif dari guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menyusun kata adalah metode Scramble. Metode Scramble merupakan permainan berbentuk acak kata, kalimat, atau paragraf, di mana siswa diminta untuk menyusun ulang kata-kata tersebut menjadi bentuk yang benar dan bermakna. Metode ini melibatkan kerjasama kelompok sehingga siswa dapat saling membantu dalam berpikir kritis dan kreatif (Shimin, 2014). Selain itu, metode Scramble juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena pembelajaran dilakukan dengan suasana yang menyenangkan dan penuh tantangan.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode Scramble dapat meningkatkan keterampilan menyusun kata siswa. Misalnya, penelitian oleh Jasniawati (2022) menunjukkan bahwa model pembelajaran Scramble mampu meningkatkan kemampuan menulis belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas II SD Negeri 107396 Paluh Merbau, dengan rata-rata evaluasi belajar meningkat dari 66 pada pra siklus menjadi 79 pada siklus II. Penelitian lainnya oleh Jannah (2022) menunjukkan bahwa metode Scramble efektif dalam meningkatkan keterampilan menyusun kalimat sederhana pada siswa kelas III SD Negeri 1 Bireue, dengan ketuntasan belajar mencapai 90% pada siklus II.

Penelitian ini dilakukan di Sanggar Belajar Kampung Bharu Malaysia. Berdasarkan observasi awal, metode pembelajaran yang diterapkan di sanggar belajar tersebut masih kurang efektif dalam meningkatkan keterampilan menyusun kata siswa. Siswa cenderung mengalami kesulitan dalam menyusun kata dengan benar, dan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran juga rendah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode Scramble dalam meningkatkan keterampilan menyusun kata, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran tersebut. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan aplikatif di lingkungan pendidikan dasar.

**METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. PTK dipilih karena dapat mengatasi permasalahan secara langsung di lapangan melalui tindakan pembelajaran yang dilakukan secara bersiklus dan bertahap. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menyusun kata pada siswa dengan menerapkan metode Scramble.

Penelitian dilakukan di Sanggar Belajar Kampung Bharu Malaysia dengan subjek penelitian sebanyak 20 siswa, terdiri dari 12 laki-laki dan 8 perempuan. Pelaksanaan penelitian dimulai pada Juli 2024 hingga selesai. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes kemampuan menyusun kata, angket respon siswa, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung aktivitas pembelajaran menggunakan metode Scramble untuk melihat keterlibatan siswa. Tes dilakukan guna mengukur kemampuan menyusun kata sebelum dan sesudah penerapan metode. Selain itu, angket respon siswa digunakan untuk mengetahui tanggapan dan persepsi siswa terhadap metode yang diterapkan, sementara dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan bukti kegiatan seperti foto dan lembar kerja siswa.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan tahapan sebagai berikut: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, informasi yang relevan dipilih, disederhanakan, dan dikelompokkan sesuai fokus penelitian.

**Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel agar mudah dipahami. Terakhir, dilakukan penarikan kesimpulan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode Scramble dalam meningkatkan keterampilan menyusun kata pada siswa. Hasil dari setiap siklus tindakan akan dievaluasi dan direfleksikan guna melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran Scramble dalam meningkatkan keterampilan menyusun kata pada siswa di Sanggar Belajar Kampung Bharu Malaysia. Penelitian dilakukan melalui dua siklus pembelajaran dengan menggunakan instrumen observasi, tes kemampuan menyusun kata, dan angket respon siswa.

Pembelajaran dilakukan dalam bentuk kerja kelompok dan individu menggunakan metode Scramble sebagai pendekatan utama. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi langsung di kelas, pelaksanaan tes kemampuan menyusun kata pada setiap siklus, dan pengisian angket oleh siswa sebagai refleksi pembelajaran.

1. **Hasil Tes Kemampuan Menyusun Kata**

Hasil tes dilakukan pada dua siklus, yaitu sebelum dan sesudah penerapan metode Scramble. Berikut adalah tabel hasil tes kemampuan menyusun kata secara rinci per siswa:

**Tabel 1. Hasil Tes Kemampuan Menyusun Kata per Siswa**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Pra Siklus** | **Siklus I** | **Siklus II** |
| 1 | Soraya | 55 | 70 | 85 |
| 2 | Aulia | 58 | 72 | 86 |
| 3 | Nurul | 52 | 68 | 84 |
| 4 | Gitafajria | 54 | 71 | 87 |
| 5 | Haliza | 56 | 73 | 88 |
| 6 | Jenni | 50 | 69 | 82 |
| 7 | Naira | 60 | 74 | 89 |
| 8 | Novia | 59 | 73 | 87 |
| 9 | Safrina | 53 | 70 | 85 |
| 10 | Nabila | 57 | 72 | 86 |
| 11 | Rianysasmita | 51 | 68 | 83 |
| 12 | Mutiara | 54 | 71 | 86 |
| 13 | Danil | 56 | 72 | 87 |
| 14 | Fadil | 58 | 73 | 89 |
| 15 | Firda | 55 | 70 | 84 |
| 16 | Arsya | 57 | 71 | 85 |
| 17 | Auria | 52 | 69 | 83 |
| 18 | Hafiz | 60 | 75 | 90 |
| 19 | Fathan | 59 | 74 | 88 |
| 20 | Rafli | 55 | 72 | 86 |

Rata-rata nilai pada pra siklus adalah 58% dengan kategori cukup. Pada siklus I, rata-rata meningkat menjadi 72% dengan kategori baik, dan pada siklus II, rata-rata mencapai 85% dengan kategori sangat baik.

1. **Perhitungan Persentase Rata-rata Nilai**

Persentase dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

P = (Σ Nilai / Jumlah Siswa) × 100%

1. Pra Siklus: P = (58 × 20) / 100 = 1160 / 100 = 58%
2. Siklus I: P = (72 × 20) / 100 = 1440 / 100 = 72%
3. Siklus II: P = (85 × 20) / 100 = 1700 / 100 = 85%

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata persentase nilai dari pra siklus ke siklus II sebesar 27%.

Analisis Hasil Pada tahap pra siklus, sebagian besar siswa mendapatkan nilai pada rentang 50-60, yang menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menyusun kata dengan benar. Setelah penerapan metode Scramble pada siklus I, terjadi peningkatan signifikan pada sebagian besar siswa, terutama dalam hal kecepatan menyusun kata dan ketepatan dalam memilih susunan yang benar.

Pada siklus II, peningkatan lebih lanjut terlihat dengan sebagian besar siswa mencapai nilai di atas 85, menunjukkan bahwa mereka sudah lebih terbiasa dengan metode Scramble dan mampu menyusun kata dengan cepat dan tepat. Peningkatan nilai dari pra siklus ke siklus II mencapai 27%, menggambarkan keberhasilan penerapan metode Scramble dalam meningkatkan keterampilan menyusun kata.

1. **Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

Berdasarkan hasil observasi, partisipasi siswa dalam pembelajaran meningkat signifikan.

1. Pra Siklus: Siswa yang aktif hanya mencapai 40%.
2. Siklus I: Aktivitas meningkat menjadi 70%.
3. Siklus II: Aktivitas siswa mencapai 90%.
4. **Hasil Angket Respon Siswa**

Hasil angket menunjukkan bahwa siswa merasa senang dan termotivasi dengan penerapan metode Scramble. Berikut adalah hasil angket respon siswa:

**Tabel 2. Hasil Angket Respon Siswa**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyataan | SS | S | KS | TS | STS |
| 1 | Saya merasa tertarik dengan metode Scramble. | 15 | 5 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Metode Scramble membuat saya lebih bersemangat belajar. | 14 | 6 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Saya merasa metode ini sangat membantu menyusun kata dengan baik. | 16 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Saya lebih suka metode pembelajaran yang menyenangkan seperti Scramble. | 17 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Saya merasa metode ini meningkatkan kemampuan saya menyusun kata. | 18 | 2 | 0 | 0 | 0 |

Dari hasil angket, sebanyak 85% siswa menyatakan bahwa metode ini membantu mereka lebih memahami materi, dan 80% siswa merasa lebih percaya diri dalam menyusun kata.

Berdasarkan data penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Scramble efektif dalam meningkatkan keterampilan menyusun kata pada siswa di Sanggar Belajar Kampung Bharu Malaysia. Peningkatan terjadi baik dari segi hasil belajar maupun partisipasi siswa dalam pembelajaran. Dengan adanya peningkatan keterampilan menyusun kata sebesar 27% dari pra siklus ke siklus II, serta peningkatan partisipasi hingga 50%, metode Scramble terbukti efektif dan layak diterapkan dalam pembelajaran menyusun kata.

Oleh karena itu, metode Scramble dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyusun kata. Disarankan bagi guru untuk terus mengembangkan variasi permainan dalam metode Scramble agar pembelajaran lebih dinamis dan menarik bagi siswa.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya meningkatkan keterampilan menyusun kata pada siswa menggunakan metode Scramble di Sanggar Belajar Kampung Bharu Malaysia, dapat disimpulkan bahwa metode Scramble secara signifikan efektif dalam meningkatkan keterampilan menyusun kata pada siswa, yang ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata nilai dari 58% pada pra siklus menjadi 72% pada siklus I dan mencapai 85% pada siklus II, sehingga terjadi peningkatan sebesar 27%. Selain itu, metode Scramble juga berhasil meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, dari 40% pada pra siklus menjadi 70% pada siklus I dan mencapai 90% pada siklus II, yang menunjukkan bahwa metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Hasil angket juga menunjukkan respon positif dari siswa, dengan 85% siswa menyatakan bahwa metode ini membantu memahami materi, 80% merasa lebih percaya diri, dan 90% merasa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode Scramble efektif tidak hanya dalam meningkatkan keterampilan menyusun kata tetapi juga dalam meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa, sehingga layak diterapkan dalam pembelajaran bahasa di lingkungan pendidikan dasar.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arsyad, A. (2014). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Alwi, H. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai

Pustaka.

Dama, S. S. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Scramble Dalam*

*Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pokok Bahasan Menyusun*

*Teks Biografi Yang Urut dan Logis Di MTS Aisyiyah Sungguminahasa*.

[Undergraduate Thesis], Universitas Muhammadiyah Makassar.

Eliana, N. (2020). Analisis Kemampuan Menulis Kosakata Bahasa Indonesia Siswa

Kelas III. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *11*(1).

Gustina. (2011). *Peningkatan Menulis Kalimat Sederhana Dengan Metode Struktur*

*Analisis Sintetis (SAS) Siswa Kelas II SDN 013 Sipungguk Salo Kabupaten*

*Kampar, Pekanbaru*. [Undergraduate Thesis], Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Khasim Riau.

Hajarsurjana., & Mulyati. (2009). *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi*

*PAIKEM).* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Hamalik, O. (2014) *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hanafi, M. (2012). *Pembelajaran SKI*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan

Islam, Kementerian Agama RI.

Hariono, D. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble

Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Universitas Negeri Gorontalo*.

Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran.* Malang: Pustaka

Pelajar.

Jamaluddin, D. N. (2018). *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran (Edisi Kajian*

*Kurikulum 2013 dan Taksonomi Bloom Revisi).* Kudus: IAIN Kudus.

Jannah, M. (2022). Peningkatan Kemampuan Menyusun Kalimat Sederhana

dengan menggunakan Model Pembelajaran Scramble pada Siswa Kelas III

SD Negeri 1 Bireuen. *ALITERASI: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Sastra,*

*3*(1), 17-24.

Jasniawati. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis pada Matapelajaran

Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Model Pembelajaran Scramble pada

Siswa Kelas II SDN 107396 Merbau Tahun Pelajaran 2018/2019.

*MAHAGURU: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 3*(2), 228-231.

3536

Jufri, W. (2013). *Belajar Pembelajaran Sains*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.

Kleden, S. A. M. A. (2021). *Penggunaan Metode Scramble Dalam Meningkatkan*

*Kemampuan Membaca Permulaan Braille Bagi Siswa Tunanetra Kelas III*

*SLBN Weri Larantuka*. Thesis , Universitas Negeri Makassar.

Latifah, S. (2017). Dampak Kesulitan Menulis Pada Aspek Sosial-Emosi Siswa

Kelas 2 Di SD Muhammadiyah Bodon, Bantul. *Jurnal Widia Ortodidaktika,*

*6*(6).

Mindaudah. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Dengan

Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 2 SDN

Gedongombo 1 Ploso Jombang. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 4*(3).

Mulaiwan, J. U. (2016). *45 Model Pembelajaran Spektakuler*. Bandung: Ar-Ruzz

Media.

Nurhasnawati. (2022). *Strategi Pembelajaran Micro Teaching.* Pekanbaru: Suska

Press.

Parera, J. D. (2009). *Dasar-Dasar Analisis Sintaksis*. Jakarta: Erlangga.

Purwadarminta. W. J. S. (2015). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai

Pustaka.

Qadaria, L., Rambe, K. B., Khairiah, W., Pulungan, R. M. I., & Zahratunnisa, E.

(2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar

Siswa SD Kelas IV. *JUBPI: Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia, 1*(3), 97-

106.

Rusman. (2019). M*odel-model Pembelajaran Pengembangan Profesionalisme*

*Guru*. PT. Raja Grafindo Persada

Safira, D. (2022). *Penerapan Metode Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan*

*Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas II MIN*

*3 Kota Banda Aceh*. [Undergraduate Thesis], Universitas Islam Negeri Ar

Raniry Banda Aceh.

Shimin, A. (2014). *Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Bandung: Ar

Ruzz Media.

Shoimin, R. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*.

Bandung: Ar-Ruzz Media.

Sofyan, A. (2018). *Penerapan Metode Scramble Untuk Meningkatkan Hasil*

*Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII E MTS Negeri 1 Lampung Timur Tahun*

*Pelajaran 2018/2019*. [Undergraduate Thesis], Institut Agama Islam Negeri

Metro.37

Sudarmi., & Burhanuddin. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif

Tipe Scramble Dalam Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Jerman Siswa

Kelas XI SMAN 11 Makassar. *Eralingua: Junal Pendidikan Bahasa Asing*

*dan Sastra, 1*(1).

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,*

*Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suhana, C. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Sugono, D. (2008). *Buku Praktis Bahasa Indonesia Jilid 1*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Sukardiyono, T. (2015). Pengertian, Tujuan, Manfaat, Karakteristik, Prinsip, dan

Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas. *Makalah Program*

*Pengabdian kepada Masyarakat JPT Elektronika FT UNY kepada Guru*

*SMKN*

Susanti, E., Suhertina, S., & Yasnel, Y. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial

Keluarga terhadap Literasi Keuangan Siswa Di Sekolah Menengah Atas

Negeri 2 Siak Hulu. *IDJ: Instructional Development Journal, 6*(2).

Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahab, R. (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Wahyuni, E. F. (2020). *Penerapan Metode Scramble Dalam Meningkatkan*

*Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Min 26 Aceh Besar*.

[Undergraduate Thesis], Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.